

**PERAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU DI
MTS MA'ARIF NU 07 SELAKAMBANG KECAMATAN
KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

KHAFID ALI MA'SUM
1323303079



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang merupakan tempat pendidikan kedua setelah pendidikan orang tua, mulai dari bayi sampai menginjak usia sekolah, maka dari itu sekolah sangat berperan penting dalam mencetak generasi – generasi bangsa yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan, semangat, karakter, yang akan meneruskan perjuangan para pendahulu untuk membangun bangsa menjadi lebih maju, karena sebuah bangsa tidak akan maju bila tidak memiliki para pemuda seperti pesan bung karno, *“Berikan aku 1000 orang tuam niscaya aku kan cabut semeru dari akarnya, berikan aku 1 pemuda niscaya akan ku guncangkan dunia”*. Maka dari itu generasi muda sangatlah berharga dalam sebuah bangsa, dibalik terlahirnya generasi yang siap meneruskan perjuangan para pendahulu demi memajukan bangsa ada unsur yang berperan penting yaitu pendidikan, dan lembaga pendidikan yang mendidik para pemuda adalah sekolah, sehingga sebuah sekolah yang dikelola dengan baik maka dapat mencetak generasi muda yang siap meneruskan perjuangan para pendahulu.

Sekolah yang menjadi kepercayaan masyarakat pastinya ada banyak unsur yang melatar belakangi terutama mutu sebuah dari sekolah itu, semakin baiknya mutu pendidikan bisa dibilang semakin percayanya orang tua dalam menitipkan anaknya untuk mengenyam pendidikan disekolah tersebut. dan mutu sebuah sekolah harus terus menerus ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat mencetak para generasi muda yang siap bersaing, dan MTs Ma’arif NU 07 adalah salah satunya yang menjadi kepercayaan orang tua untuk tempat anaknya dididik untuk menjadi generasi yang berbudi luhur terutama oleh masyarakat sekitar wilayah madrasah.

Peningkatan mutu sebuah pendidikan atau sekolah pastinya memiliki berbagai faktor pendukung mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, orang tua dan masyarkat. Keterlibatan masyarakat terkait dengan pendidikan di sekolah diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010. Adapun

menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 188 ayat (2) dinyatakan bahwa peran serta masyarakat dirumuskan antara lain (a) Penyediaan sumber daya pendidik; (b) Penyelenggaraan satuan pendidikan; (c) Penggunaan hasil pendidikan; (d) Pengawasan penyelenggaraan pendidikan; (e) Pengawasan pengelolaan pendidikan; (f) Pemberian pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada pemangku kepentingan pendidikan pada umumnya; (g) Pemberian bantuan atau fasilitas kepada satuan pendidikan dan/atau penyelenggara satuan pendidikan dalam menjalankan fungsinya. dan mts ma'arif nu 07 selakambang merupakan bisa juga dikatakan baik karena dalam status akreditasi mendapat peringkat B dan ini membuktikan bahwasanya pendidikan yang terdapat di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang adalah baik, dan untuk mencapai itu pasti adanya keterkaitan dari beberapa lini untuk mendapatkan status tersebut.

Menurut Zakiyah Darajat bahwa “Pendidikan akan menghasilkan pendidikan menghasilkan mutu yang baik apabila semua komponen pendidikan itu dapat berjalan dengan baik, komponen – komponen tersebut antara lain: tujuan pendidikan, peserta didik, orang tua, orang dewasa, guru, masyarakat serta isi pendidikan. Pada dasarnya setiap komponen dituntut untuk menunjang satu sama lain sehingga tercapai pendidikan yang optimal.¹

Peran masyarakat dan orang tua dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah diakomodasi melalui sebuah badan bernama Komite Sekolah /madrasah. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 56 ayat (3) menyatakan bahwa komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Dengan dibentuknya komite sekolah/madrasah diharapkan adanya keterlibatan aktif antara masyarakat dengan sekolah dan masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap sekolah,

¹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal.20.

sehingga program – program yang dilaksanakan oleh sekolah dalam peningkatan mutu dapat diterima dan didukung oleh masyarakat.

Komite Sekolah sebagai perwakilan dari masyarakat dan orang tua siswa, memiliki tugas dan tanggung jawab mengawasi berjalannya sekolah. Tujuan dibentuknya Komite Sekolah dalam menurut Hasbullah adalah: (1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan, (2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, (3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu².

Sampai sekarang terkadang para anggota komite sekolah/madrasah masih kurang dalam melakukan peran, tugas dan wewenang dari komite sekolah, mungkin karena memang tidak mengetahui sehingga para komite sekolah/madrasah tidak melakukan peran dan tugas yang seharusnya dilakukan oleh komite sekolah/madrasah. dan terkadang hanya menyetujui saja apa yang ditawarkan oleh pihak sekolah atau kepala sekolah tidak memberi pertimbangan, masukan dan pengawasan dari kebijakan yang diambil, apakah memang sesuai dengan apresiasi dari masyarakat terutama para orang tua yang memasukan anaknya disekolah tersebut untuk dididik menjadi pribadi yang luhur dan bisa menjadi generasi harapan masa depan. Ini adalah yang akan menjadi bahasan dalam skripsi ini tentang apakah komite madrasah yang terdapat di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang ini telah berjalan secara mestinya atau masih kurang.

Berdasarkan wawancara dengan kepala MTs Maarif NU 07 Selakambang bahwasanya komite sekolah/madrasah sudah berjalan dengan baik dengan melakukan tugasnya yaitu menjadi mitra sekolah, mengawasi, dari apa yang menjadi kebijakan dan selalu ikut andil apabila ada kebijakan yang memang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaanya.

Mulai awal berdiriya madrasah sampai sekarang ini, memang banyak peran yang dilakukan oleh komite madrasah walaupun tidak dari awal karena

² Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.09

pada awalnya memang tidak ada komite madrasah yang mulai berdiri pada tahun 1965 hanya ada dewan sekolah karena memang pada saat itu belum adanya kebijakan untuk adanya komite sekolah/madrasah pada setiap sekolah, dan baru pada sekitar tahun 1985 barulah dibentuk komite sekolah/madrasah karena memang adanya keharusan untuk dibentuknya komite sekolah/madrasah yang berperan sebagai Penyalur dari apresiasi masyarakat, Pengawas, Pemberi pertimbangan dan Masukan, tentang kebijakan sehingga sampai sekarang bisa dibilang mutu pendidikan di MTs M'arif NU 07 Selakambang terus meningkat, yang awal mula hanya 1 kelas yaitu 25 siswa dan bangunan yang masih mengikut sampai sekarang sudah memiliki tempat sendiri dan memiliki siswa kurang lebih 320 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas. Rencana terdekat adalah akan ada penambahan lokal dan gedung karena masih dirasa kurang karena bisa dibilang setiap tahun adanya penambahan jumlah siswa masuk dan penambahan fasilitas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bisa dibilang ini adalah sebuah keikut andilan dari banyak pihak diantaranya dari Komite sekolah/madrasah karena dapat menjadi kepercayaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs 07 Selakambang ini.³

Gambaran diatas dapat sedikit menjadi sebab mengapa mengambil penelitian ini, mulai dari sedikit gambaran dari teori tentang komite sekolah/madrasah terkadang masih ada komite sekolah/madrasah yang masih belum melaksanakan kewajibanya dalam mengemban tugas sebagai komite sekolah untuk meningkatkan kualitas dari mutu sebuah pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap saing dengan kehidupan setelah sekolah. dan kenapa memilih lokasi tersebut karena memang dari hasil yang wawancara langsung dengan kepala MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, bahwasanya lembaga komite yang terdapat di madrasah tersebut telah berjalan secara mestinya dan melakukan tugas – tugas sebagai komite sekolah/madrasah.

Berdasarkan alasan diatas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di

³ Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, pada 10 November 2017.

MTs Ma'arif NU 07 Selakambang kecamatan Kaligondang Kabupaten purbalingga, apakah memang sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh kepala madrasah sendiri tentang telah berjalanya komite sekolah/madrasah dalam melakukan tugas dan peranya sebagai komite sekolah/madrasah secara mestinya mulai dari pemertimbang, pendukung, pengontrol dan mediator.

B. Definisi Oprasioanal

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran komite madrasah

Komite madrasah menurut, Menurut Zamroni, Komite Sekolah merupakan organsasi semi formal yang dimiliki sekolah sebagai salah satu wujud partisipasi orang tua dan masyarakat.⁴

Keputusan menteri pendidikan nasional no 044/UU/2002 tanggal 2 april 2002 tentang pembentukan komite sekolah, menjelaskan bahwa acuan pembentukan komite sekolah adalah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efesiensi pengolahan pendidikan di satuan pendidikan baik pada pendidikan pra sekolah jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.⁵

Menurut Sri Renani, dalam skrpsinya windi retno bintari Komite Sekolah memiliki peran sebagai berikut: (1) Pemberi pertimbangan; (2) Pendukung; (3) Pengontrol; dan (4) Mediator.⁶ Sementara menurut Hasbullah, Komite Sekolah juga berfungsi dalam hal: (1) Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih bermutu; (2) Menjalin kerja

⁴ Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah, Teori, Strategi dan Prosedur*, (Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2007), hal.63

⁵ Amirudin Siahon dkk, *Manajemen Pengawas Pendidikan*, (Ciputat :Quantum Teaching), hal 74

⁶ Windi Retno Bintari, *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SD Negeri Megulung Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Skripsi Universita Negri Yogyakarta, 2014), hlm. 22. <http://eprints.uny.ac.id/13740/1/skripsi%20WINDI%2009108241031.pdf>

sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu; (3) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat untuk kemudian didiskusikan dengan pihak sekolah; (4) Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan program pendidikan, Rencana Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan pendidikan, kriteria tenaga pendidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan; (5) Mendorong orang tua dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan; (6) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan; (7) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan output pendidikan di satuan pendidikan.⁷

Maka peran komite madrasah adalah untuk memberikan pertimbangan untuk kemajuan pendidikan sekolah, memberikan dukungan dan keterlibatan masyarakat, mengontrol program pendidikan yang dilakukan, dan menjadi mediator penghubung antara pihak sekolah dan masyarakat.

2. Peningkatan Mutu

Mutu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai baik buruk suatu benda; kadar; taraf atau derajat. Menurut Depdikbud, Mutu diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa, yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat.⁸

Menurut Aan Hasanah yang dikutip dari bukunya Buddy Ibrahim yang ditulis dalam sekripsinya Umi Khalimatus Sa'diah. Mengungkapkan dalam bidang pendidikan, mutu memiliki pengertian sesuai dengan makna

⁷ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 93.

⁸ _____, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Depdikbud, 2001), hlm. 31.

yang terkandung dalam siklus pembelajaran. Secara ringkas, dapat disebutkan beberapa kata kunci pengertian mutu, yaitu: sesuai standar, sesuai penggunaan pasar/ pelanggan, sesuai perkembangan kebutuhan dan sesuai dengan lingkungan global. Jadi dikatakan mutu itu sesuai dengan standar, mutu pendidik berarti pendidik dalam pengelolaan pendidikan itu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁹

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pelaksanaan pendidikan dikatakan bermutu apabila terselenggara sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditentukan. Dalam hal ini terdapat delapan standar pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kedelapan standar tersebut saling berkaitan untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mutu suatu pendidikan terletak pada mutu pembelajaran.¹⁰

Mutu pendidikan menurut Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar dalam jurnal milik Solehan menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan out put yang setinggi-tingginya.¹¹

Peningkatan adalah suatu perubahan dari yang biasa menjadi luar biasa, dari yang rendah menjadi lebih tinggi, dari yang baik menjadi lebih baik dan terus berjalan untuk mencapai suatu maksud. dan dalam peningkatan mutu berarti menjadi lebih baik dalam hal hasil yang sesuai dengan standar

⁹ Umi khalimatus Sa'diyah, *Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di SMP 2 Warungpring kecamatan warungpring Pemalang*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto), hlm.19.

¹⁰ Hartati Muchtar, *Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Penabur - No.14/Tahun ke-9/Juni 2010.hlm.70

¹¹ Solehan, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim*, Artikel jurnal, hlm. 6.

yang ditetapkan bahkan lebih dari standar sehingga dapat memuaskan yang dibutuhkan.

Tanggung jawab ini tidak hanya sekedar memberikan sumbangan untuk pembangunan gedung sekolah dan membayar uang sekolah saja, tetapi yang lebih penting adalah masyarakat diharapkan turut serta menentukan jenis pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam hal ini adalah turut bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memikirkan kesejahteraan tenaga pendidik agar dapat memberikan pendidikan bermutu kepada peserta didik

Sehingga apa yang telah dikemukakan diatas bahwa Peran komite sekolah/madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga adalah sebagai lembaga yang selalu mendukung, memberi masukan – masukan / pertimbangan, mengontrol dan juga menjadi mediator yang pada dasarnya semua itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sebuah pendidikan sehingga dapat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan diharapkan bisa melebihi dari standar yang telah dibuat sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Peran komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, Kaligondang, Purbalingga?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui sejauh mana peran komite madrasah dalam peningkatan mutu di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang.

- b. Mengetahui kondisi mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang.

2. Manfaat

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang mendalam dan mengembangkan konsep atau teori tentang efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang.
- b. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:
 - 1) Memberi informasi peran komite sekolah/madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - 2) Memberi gambaran tentang kondisi mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang.
 - 3) Memberi informasi efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap buku dan penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi/tesis/disertasi) terdahulu yang sejalan dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi/tesis/disertasi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Dalam penelitiannya Ummu Annisa Nurjannah menyatakan bahwa kegiatan manajemen Komite sekolah telah dilakukan dengan cukup baik karena sudah memenuhi fungsi manajerial. Tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan program telah dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan program kerja sekolah. Pengorganisasian program sudah tertata dengan jelas karena telah ditentukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing. Pelaksanaan program sudah sesuai tahapan - tahapannya. Pengawasan program telah dilaksanakan dengan baik

karena pengawasan dilakukan secara rutin dan periodik. Evaluasi dilakukan secara periodik. Pelaksanaan program kerja yang sudah dilakukan berdampak dari segi fisik, akademik maupun non akademik.¹²

Selanjutnya dalam Umi Khalimatus Sa'diyah menyatakan bahwa hasil Dari analisis yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mutu tenaga pendidik SMP N 2 Warungpring Pemalang dapat dikatakan baik, hal ini dilihat dari empat standar kompetensi yang dimiliki pendidik yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di SMP N 2 Warungpring Pemalang meliputi:
 - a. Peningkatan kompetensi paedagogik melalui : Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Seminar, Workshop, Studi Banding dan Supervisi.
 - b. Peningkatan kompetensi profesional melalui : Sertifikasi serta Pendidikan dan Pelatihan.
 - c. Peningkatan kompetensi kepribadian melalui: Menerapkan disiplin waktu, disiplin beribadah dan disiplin mengajar, Menerapkan berbagai kegiatan antara lain upacara bendera, rapat rutin dan pembekalan, Menerapkan peraturan bagi pendidik untuk berpakaian rapi, sopan dan menerapkan seragam. Kepala sekolah mengadakan percakapan dengan tenaga pendidiknya untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik terhadap siswa, maupun terhadap sesama pendidik ataupun masalah pembelajaran.
 - d. Peningkatan kompetensi sosial melalui : Pembinaan keakraban, pengajian bersama dan mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat.¹³

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Aulia Kamilatur Rohmah menyatakan bahwa Kepala Madrasah dalam upayanya meningkatkan mutu

¹² Ummu Annisa Nurjannah, *Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 4 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto, Skripsi STAIN Purwokerto, 2014), hlm. 80-82

¹³ Umi Khalimatus Sa'diyah, *Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di Smp N 2 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang*, (Purwokerto, Skripsi STAIN Purwokerto, 2014), hlm. 87-88

pendidikan di Madrasah ia membuat sebuah program diantaranya pondok tahfidz, membuat seleksi penerimaan siswa tahfidz, dan mengadakan rekrutmen Hafidz-Hafidzah Membuat tata tertib yang mendukung Membagi job description yang jelas pada seluruh guru dan karyawan, Mampu memberdayakan para guru , Menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh komponen, Bekerja dengan tim manajemen secara intensif ,Mewujudkan tujuan pendidikan secara produktif.¹⁴

Mengenai ketiga penelitian yang terdapat diatas ada kesamaan dan perbedaan dari aspek yang diteliti dari masing masing peneliti berupa meningkatkan mutu dan tentang komite sekolaah/madrasah, Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah bagaimana Peran Dari Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Di Mts Ma'arif Nu 07 Selakambang, Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Jadi, jelas adanya perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dari skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua berisi landasan teori tentang teori yang berkaitan dengan Peran omite madrasah dalam peningkatan mutu. Sub pertama mengenai peran komite madrasah yang memuat: pengertian komite madrasah, fungsi komite madrasah, peran komite madrasah. Sub kedua peningkatan mutu yang memuat: Pengertian mutu, tujuan peningkatan mutu, Urgensi mutu, Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan, Standar mutu pendidikan, Strategi Peningkatan Mutu.

¹⁴ Aulia Kamilatur Rohmah, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz Di Mts Muhammadiyah Sirau, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto), hlm.72-74.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat berisi tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU 07 selakambang, penyajian data dan analisis data mengenai Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang.

Bab Kelima penutup, bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran-saran yang ditujukan untuk pihak terkait dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan rumusan masalah dan hasil tentang peran komite dalam peningkatan mutu di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, maka diambil kesimpulan

1. Peran komite sekolah di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang telah bekerja dan turut mendukung kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah dan disini komite juga turut melakukan tugasnya dan peranya sebagai komite dan sebagai mitra lembaga pendidikan, seperti peran pertimbangan / pemertimbang, peran mendukung / pendukung, peran pengontrol / mengontrol, dan mediator / penghubung. Peran ini dilakukan atau dijalankan sesuai kapasitasnya sebuah komite madrasah. Perananya sangat mendukung yang menjadi mitranya yaitu lembaga pendidikan MTs Ma'arif NU 07 Selakambang,
2. Peningkatan mutu yang dilakukan oleh MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, berupa proses tahapan yang diinginkan oleh kepala sekolah dapat berjalan karena dukungan dari komite madrasah jadi bisa diambil kesimpulan komite juga turut andil atau berperan juga dalam proses peningkatan mutu pendidikan dengan menciptakan suasana kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraa pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan. Kesinergian dengan masyarakat pula merupakan peranan dari komite madrasah bahwasanya peran komite disini membuktikan telah berjalan secara mestinya sebuah komite, karena sebuah program madrasah yang tidak bisa melibatkan masyarakat akan banyak sekali kendala yang muncul dan tidak bisa dipecahkan dan kualitas dari sebuah lembaga pendidikan lambat laun bisa

menurun dan kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga tersebut juga menurun.

3. Kehadiran komite memang membantu proses peningkatan mutu sebuah sekolah seperti yang diharapkan menjadi mitra sekolah supaya dapat berkembang dan dapat teanparan dalam pelaksanaannya sehingga kualitas sebuah pendidikan diharapkan dapat menjadi lebih berkualitas dan terus menerus berkembang dikarenakan kebutuhan pendidikan dan perkembangan pendidikan juga terus berkembang sehingga membutuhkan inovasi / kegiatan yang dapat mendukung dan menyelaraskan perkembangan dan kebutuhan dunia pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis menyampaikan saran tentang peran komite di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, guna untuk memajukan kualitas pendidikan terutama dalam peranan sebuah komite madrasah diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah / lembaga pendidikan dan para guru dan karyawan untuk terus meningkatkan sebuah kualitas mutu pendidikan yang telah ada terus dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan zaman yang ada. selalu berkerjasama dan berkoordinasi dengan komite madrasah untuk ikut serta dalam keterlibatan langsung dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang. Dan melibatkan juga masyarakat dan walimurid untuk turut mendukung karena dukungan dari pihak luar sekolah sangat diperlukan. Pelibatan tidak hanya ketua komite saja tetapi semua pengurus dari komite sehingga dalam peningkatan mutu bisa lebih maksimal.
2. Bagi komite madrasah dapat selalu berkoordinasi dengan madrasah dan terus membantu secara maksimal apa yang diutuhkan dan perlunya dukungan dari komite, dikarenakan komite menjadi mitra maka komite harus turut mendukung, memberi pertimbangan, mengontrol dan menjadi mediator guna meningkatkan kualitas

pendidikan sehingga mutu pendidikan di MTs Ma'arif NU 07 Selakambang dapat lebih maju, dan juga turut mengikut sertakan dan melibatkan anggotanya sehingga tugas dari komite dapat tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya yang berkaitan dengan peranan komite madrasah dalam meningkatkan sebuah mutu pendidikan. Dikarenakan semua peneliti memiliki pemikiran tersendiri sehingga penjelasan yang telah dipaparkan ini dapat melengkapi pemikiran penulis yang akan datang yang memiliki judul atau tema yang hampir sama sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih baik dan maksimal dalam penelitiannya.

C. Kata penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah masalah yang ada. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk menjadikan sempurna skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung ; Alfabeta.
- Bintari, Windi Retno. 2014. *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SD Negeri Megulung Lor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negri Yogyakarta
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. t.k.,t.p.
- Fahrudin, Muhammad. 2015. *Budaya religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Hariri, Hasan Dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Media Akademi
- Hasbullah. 2007. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kriswantono, Mawan. Muhyadi. 2013. *Implementasi Peran Komite Sekolah Di Sd Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang*. Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Misbah, M. 2009. *Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal INSANIA Vol.14, Jan-Apr 2009.
- Muchtar, Hartati. *Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Penabur - No.14/Tahun ke-9/Juni 2010.

- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Musbikin, Imam. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Riau: Zanafa Publishing.
- Mustadi, Ali dkk. 2016. *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan. Oktober, Th. XXXV, No. 3.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjanah, Ummu Annisa. 2014. *Manajemen Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 4 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto
- Rohmah, Aulia Kamilatur. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pondok Tahfidz Di Mts Muhammadiyah Sirau, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Rohman. Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo
- Rugaiyah Dan Atiek Sismiati. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sa'diyah, Umi Khalimatus. 2014. *Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Di Smp N 2 Warungpring Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Managemen In Education*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Septiana, Dyah nur dkk. 2018. *Pelibatan komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan*. JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 1 Nomor 3 September 2018.
- Siahaan ,Amirudin dkk. 2006. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Ciputat : Quantum Theaching.

Sinaga, Dearlina. 2017. *Analisis Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Kec. Balige kab. Toba samosir (Studi Kooperatif SMA Negeri 1 Balige dan SMA Negeri 2 balige)*, jurnal Sosiohumaniora, Volume 19 No. 2 Juli 2017.

Solehan. _____. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim*. Artikel jurnal,

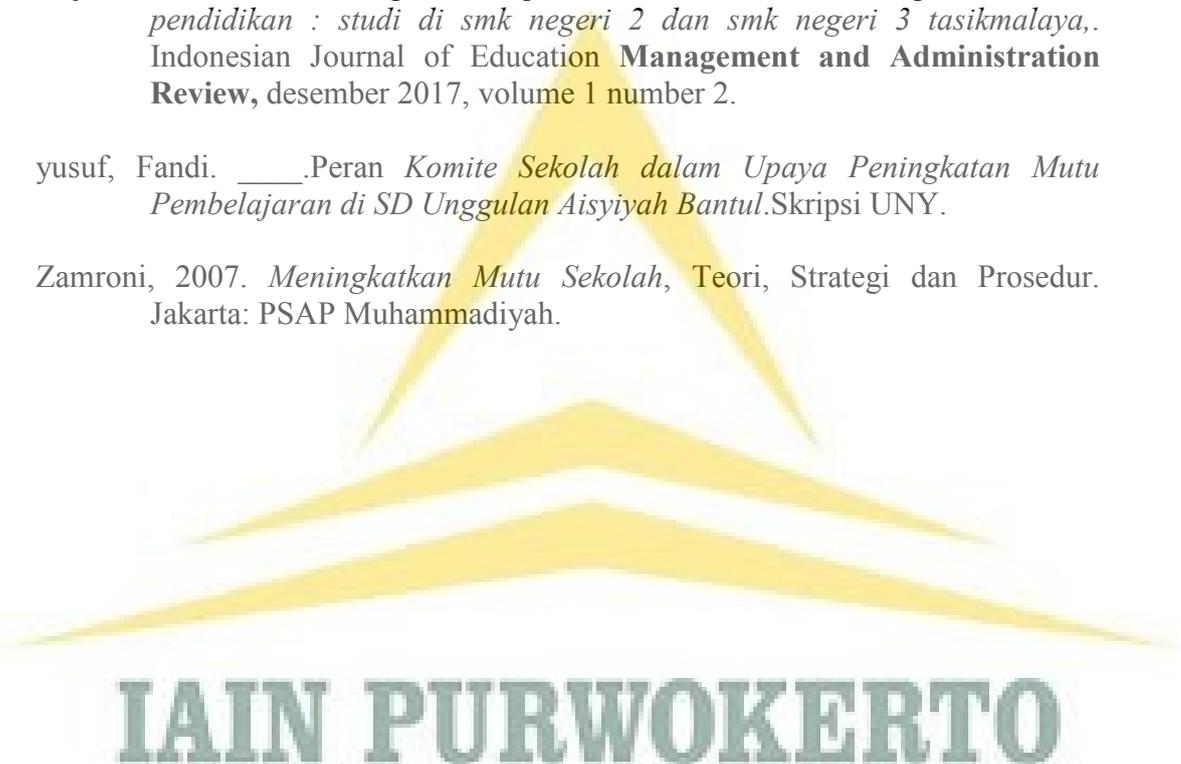
Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. Nana Syaodiah. Dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (konsep, prinsip, dan instrumental)*. Bandung : PT Refika Aditama.

surjana, Latief. 2017. *Fungsi Dan peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan : studi di smk negeri 2 dan smk negeri 3 tasikmalaya*,. Indonesian Journal of Education **Management and Administration Review**, desember 2017, volume 1 number 2.

yusuf, Fandi. _____. *Peran Komite Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Unggulan Aisyiyah Bantul*. Skripsi UNY.

Zamroni, 2007. *Meningkatkan Mutu Sekolah, Teori, Strategi dan Prosedur*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.



IAIN PURWOKERTO